



EXPLORING PARENTAL EXPECTATIONS AND FIRSTBORN ACADEMIC PERFORMANCE IN PRIVILEGED HOUSEHOLDS

Aurellea Dshaliva¹, Edilburga Wulan Saptandari²

^{1,2}Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

e-mail: [1aurellea.dshaliva@mail.ugm.ac.id](mailto:aurellea.dshaliva@mail.ugm.ac.id), [2ewulans@ugm.ac.id](mailto:ewulans@ugm.ac.id)

Abstract. The position of firstborn children in privileged families carry crucial responsibilities, specifically on fulfilling parental expectations on academic success. However, the relation between these dynamics on academic performance remains underexplored. This study explores how affluent families affect the intensity of parental expectations and how firstborns internalize the pressures within their academic and daily experiences. Using a qualitative approach, semi-structured interviews were utilized to five firstborn university students for in-depth insights. Thematic analysis was also used to reflect on common experiences, revealing 5 major themes: family dynamics, parental expectations, academic experience, firstborn experience, and firstborn identity. Participants expressed obligations to excel academically and maintain upright morals for future success, continuing the family legacy. These findings highlight the psychological and academic implications of birth order in university settings, suggesting the need for more data-driven results.

Keywords: *firstborn children, parental expectations, high socioeconomic status, thematic analysis*

Abstrak. Posisi anak sulung dalam keluarga memiliki tanggung jawab penting, khususnya dalam memenuhi ekspektasi orang tua terkait keberhasilan akademik. Namun, hubungan antara dinamika tersebut belum banyak diteliti. Studi ini mengeksplorasi bagaimana keluarga berada mempengaruhi intensitas ekspektasi orang tua dan bagaimana anak sulung menginternalisasi tekanan tersebut dalam pengalaman akademik dan keseharian mereka. Dengan metode kualitatif, wawancara semi-struktur dilakukan terhadap lima mahasiswa program sarjana yang merupakan anak sulung. Analisis tematik juga digunakan untuk mengidentifikasi pengalaman umum, dimana ditemukan lima tema utama: dinamika keluarga, ekspektasi orang tua, pengalaman akademik, pengalaman sebagai anak sulung, dan identitas anak sulung. Para partisipan mengungkapkan adanya kewajiban untuk berprestasi secara akademik dan menjaga sikap sebagai upaya untuk melanjutkan warisan keluarga. Penelitian ini menyoroti implikasi psikologis dan akademik dari urutan kelahiran, serta menunjukkan perlunya penelitian berbasis data yang lebih lanjut.

Keywords: *anak sulung, harapan orang tua, keluarga sosial ekonomi tinggi, analisis tematik*